

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Tingkat Penggunaan Media Sosial TikTok Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa peserta didik di salah satu SDN yang ada di kecamatan Dayeuhkolot memiliki tingkat penggunaan media sosial TikTok yang tergolong tinggi. Aktivitas yang dilakukan peserta didik dalam menggunakan TikTok meliputi menonton video, memberikan komentar dan like, serta membuat dan membagikan konten sendiri. Rata-rata skor penggunaan TikTok sebesar 32,15 menunjukkan bahwa platform ini menjadi bagian dari rutinitas harian mereka, baik sebagai hiburan maupun sebagai sarana berekspresi.

2. Tingkat Akhlakul Karimah Peserta Didik

Tingkat akhlakul karimah peserta didik secara umum berada pada kategori sedang hingga rendah, dengan rata-rata skor sebesar 21,62. Hal ini menunjukkan bahwa banyak peserta didik yang mengalami penurunan dalam hal sikap sopan santun, rasa hormat terhadap guru maupun teman, serta kedisiplinan dalam mengikuti aturan. Temuan dari observasi dan wawancara juga memperlihatkan adanya penggunaan bahasa kasar dalam komunikasi sehari-hari, serta munculnya perilaku yang kurang mencerminkan nilai-nilai akhlak terpuji.

3. Pengaruh Penggunaan TikTok terhadap Akhlakul Karimah Peserta Didik

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan negatif antara penggunaan TikTok dan akhlakul karimah peserta didik. Uji korelasi Pearson menghasilkan nilai koefisien sebesar -0,755 yang menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan TikTok, semakin rendah tingkat akhlakul karimah peserta didik. Selain itu, uji regresi sederhana menghasilkan persamaan $Y =$

38,175 – 0,515X, yang berarti bahwa setiap kenaikan satu poin dalam penggunaan TikTok akan menurunkan skor akhlakul karimah sebesar 0,515 poin. Nilai R Square sebesar 0,570 mengindikasikan bahwa sebesar 57% perubahan akhlakul karimah dipengaruhi oleh penggunaan TikTok. Temuan ini didukung oleh hasil wawancara dengan guru dan orang tua yang mengungkapkan adanya perubahan sikap dan perilaku peserta didik akibat penggunaan media sosial tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Peserta didik perlu diberikan pemahaman mengenai penggunaan media sosial TikTok secara bijak. Mereka perlu diarahkan untuk menggunakan TikTok secara terbatas dan sesuai kebutuhan, serta memahami bahwa tidak semua konten di media sosial layak untuk ditiru atau diikuti.
2. Guru dan pihak sekolah disarankan meningkatkan upaya penanaman nilai-nilai akhlakul karimah melalui kegiatan pembelajaran dan pembinaan karakter. Penguatan sikap sopan santun, tanggung jawab, serta etika dalam berinteraksi sosial harus menjadi bagian dari proses pendidikan di sekolah.
3. Mengingat adanya pengaruh negatif yang signifikan antara penggunaan TikTok dan akhlakul karimah peserta didik, perlu dilakukan pengawasan terpadu terhadap aktivitas siswa di media sosial, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Pendampingan yang berkelanjutan sangat penting untuk mencegah siswa terpapar konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai moral.
4. Orang tua disarankan untuk lebih aktif terlibat dalam mengarahkan anak saat menggunakan media sosial. Penetapan aturan penggunaan gadget, pembatasan waktu akses, dan diskusi terbuka mengenai konten yang ditonton anak sangat penting untuk membentuk kebiasaan digital yang sehat.
5. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas kajian terhadap strategi efektif dalam mendukung pembentukan karakter anak di era digital, serta mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi akhlakul karimah,

agar hasilnya dapat dimanfaatkan oleh sekolah, orang tua, dan pembuat kebijakan pendidikan.